

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Anak-anak merupakan aset bangsa yang tak ternilai harganya, akan menjadi penerus perjuangan bangsa nantinya, tetapi masih banyak sekali anak-anak yang kehilangan perhatian dan kasih sayang dari keluarga yang mengalami berbagai masalah sehingga keluarga gagal memenuhi fungsi dan perannya secara memadai. Selain itu, tidak semua anak mampu memiliki dan merasakan pendidikan yang layak. Fenomena ini menunjukkan bahwa tidak semua anak bernasib baik dan dapat tumbuh berkembang dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan ideal. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Muin, F (2011: 373)

“Pada hakikatnya hal yang lebih penting dalam pembentukan anak adalah bagaimana anak-anak tanggap terhadap kehidupan yang sedang berkembang. Mereka juga harus memiliki identitas ketika berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain”.

Perkembangan karakter anak, khususnya anak-anak bangsa Indonesia tidak hanya menjadi tanggung jawab keluarga saja akan tetapi menjadi tanggung jawab bersama. Untuk membentuk karakter anak tidak hanya dilakukan oleh para guru yang notabennya anak berada di lembaga formal. Pendidikan dan pembinaan karakter anak dapat juga dilaksanakan di lembaga non formal, seperti Panti asuhan. Akan tetapi, tidak semua masyarakat peduli terhadap keberadaan panti asuhan. Bupati Bandung H. Dadang Mochamad Naser, menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk peduli terhadap keberlangsungan hidup anak panti asuhan([http://jabarprov.go.id/index.php/news/8346/Anak\\_Yatim\\_Bukan\\_Sekedar\\_Tugas\\_Panti\\_Asuhan](http://jabarprov.go.id/index.php/news/8346/Anak_Yatim_Bukan_Sekedar_Tugas_Panti_Asuhan), 02 april 2014) mengungkapkan bahwa:

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

“Perhatian dan kepedulian terhadap anak yatim, bukan sekedar tanggung jawab pengurus panti saja, namun merupakan tugas kita semua. Kita tidak boleh mengabaikan mereka, jika kita mengabaikan maka kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang mendustakan agama. Sesuai dengan firman Allah Surat Al-Maun ayat 1-2 yang menyebutkan, bahwa orang yang mendustakan agama adalah mereka yang menghardik anak yatim, Memperhatikan dan peduli terhadap anak yatim bukan untuk kebaikan orang lain, namun menjadi pahala bagi dirinya sendiri”

Keadaan faktual di atas, terlihat jelas bahwasannya keberadaan panti asuhan dinilai sangat penting bagi perkembangan anak khususnya anak-anak yatim piatu, dhuafa, maupun anak-anak terlantar. Anak-anak ini berhak memiliki dan menerima pembinaan dan pengembangan karakter pada dirinya layaknya seperti anak-anak yang hidup di dalam suatu keluarga. Tidak hanya panti asuhan yang seharusnya peduli terhadap anak-anak ini tetapi juga masyarakat diharuskan memiliki kepedulian atas perkembangan karakter anak. Karena sesungguhnya setiap anak memiliki potensi yang besar khususnya dalam pembentukan karakter yang baik yang nantinya untuk membangun bangsa ini. Budimansyah (2010: 140) mengungkapkan bahwa “setiap generasi adalah masyarakat baru yang harus memperoleh pengetahuan, mempelajari keahlian, dan mengembangkan karakter atau watak publik maupun privat yang sejalan dengan demokrasi konstitusional”. Dengan demikian, pengembangan karakter yang baik bagi setiap generasi bangsa perlu dilakukan guna menciptakan manusia yang berkualitas.

Panti Sosial Asuhan Anak merupakan salah satu lembaga non formal yang berfungsi sebagai salah satu pengembang dalam membina dan membentuk karakter peduli sosial anak. Menurut Mu'in, F (2011: 211) ia memiliki pandangannya sendiri tentang enam karakter utama (pilar karakter) pada diri manusia yang dapat digunakan untuk mengukur dan menilai watak dan prilakunya dalam hal-hal khusus yaitu:

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Respect* (penghormatan);
- b. *Responsibility* (tanggung jawab);
- c. *Citizenship-civic Duty* (kesadaran berwarga-negara);
- d. *Fairnes* (keadilan dan kejujuran);
- e. *Caring* (Kepedulian dan kemauan berbagi);
- f. *Trustworthiness* (kepercayaan).

Dalam hal ini, temuan awal di lapangan yaitu peranan panti asuhan al-kautsar dalam mengembangkan karakter kepedulian salah satunya dengan mengadakan santunan joko, bakti sosial, dan gotong royong. Santunan joko merupakan salah satu program panti asuhan al-kautsar yang bersifat kepedulian terhadap anak-anak panti asuhan dan masyarakat yang dilaksanakan setiap tahun. Santunan joko, dan bakti sosial ini tidak hanya melibatkan pihak panti, akan tetapi anak-anak panti juga diikutsertakan contohnya sebagai panitia untuk mengurus pendataan, pengemasan, pencarian dana, dan sebagainya. Dengan kegiatan ini, secara tidak langsung anak dibelajarkan untuk memiliki karakter peduli sosial khususnya pada diri anak dan umumnya antar sesama.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sekarang ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Siti Anisah (2007) dan Sri Ernawati (2008). Hasil peneliti yang dilakukan Siti Anisah (2007) menunjukkan bahwa pengembangan moral anak sebagai upaya pembentukan pribadi warga negara yang baik di Panti Sosial Asuhan Anak Al-kautsar dalam hal pengetahuan, keagamaan, dan prilakunya mengalami perubahan ke arah yang lebih baik apabila dibandingkan sebelum mereka tinggal di panti. Panti Sosial Asuhan Anak Al-kautsar berusaha agar selalu melakukan pembinaan dengan standar yang profesional, pembina selalu melihat setiap anak panti memiliki masalah dan pembina selalu berusaha untuk membantu dalam mencari solusinya dengan adil dan tidak membeda-bedakannya.

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu, peneliti yang dilakukan oleh Sri Ernawati (2008) bahwa model pembentukan warga negara yang bertanggung jawab yaitu dilakukan pendekatan langsung karena pembina berinteraksi secara langsung dengan anak asuh untuk menjalin keakraban dan menciptakan suasana kekeluargaan sehingga memudahkan pembina untuk memberikan nasehat dan contoh pada anak asuh. Pada dasarnya pengembangan nilai moral, atau juga pembentukan warga negara yang bertanggung jawab adalah nilai-nilai yang terdapat dalam pendidikan karakter. Maka dari itu, dalam penelitian ini, penulis mencoba akan menganalisis tentang pembinaan dan pengembangan dari salah satu nilai karakter tersebut yaitu karakter peduli sosial.

Memiliki jiwa peduli terhadap sesama sangat penting bagi setiap orang karena kita tidak bisa hidup sendirian di dunia ini, begitu juga pentingnya bagi anak karena kelak mereka pun akan hidup mandiri tanpa orangtuanya lagi. Maka, signifikansi penelitian ini dilakukan karena dewasa ini, banyak yang merasakan makin sedikit orang yang peduli pada sesama dan cenderung menjadi seorang individualistis yang mementingkan diri sendiri. Tetapi, dengan jiwa sosial yang tinggi, mereka akan lebih mudah bersosialisasi serta akan lebih dihargai. Orang itu akan dapat bersikap dan bertindak yang tepat terhadap orang lain yang ada di sekitarnya. Apalagi karakter kepedulian ini penting ditanamkan dan ditumbuhkan pada diri anak-anak agar anak dapat memiliki hubungan kemanusiaan dan memiliki sikap menolong antar sesama.

Dengan demikian, Pendidikan dan pembinaan di panti asuhan juga sangat mempengaruhi kepribadian dan karakter anak, sebab pendidikan ini diperoleh dari kehidupan sehari-hari yang diperoleh dari pergaulan dan dari keluarga. Panti asuhan mampu mengimplementasikan sikap pedulinya, sebagai timbal balik dari itu semua panti asuhan juga harus mampu menumbuhkan karakter peduli pada anak-anak asuh sebagai wujud dari penanaman nilai-nilai budi pekerti.

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kiranya masalah tersebut, dirasakan sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Yang lingkupannya tidak hanya untuk anak-anak dini saja akan tetapi, bagi orang dewasa pun dirasa sangat penting untuk dapat menanamkan karakter peduli sosial dengan berbagai perbedaan ras, suku, etnic, dan bahasa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti merasa tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Secara langsung penulis akan membuktikannya dengan melakukan penelitian yang berjudul **“PERANAN PANTI SOSIAL ASUHAN ANAK DALAM MENGEMBANGKAN KARAKTER KEPEDULIAN ANTAR SESAMA” (Studi Deskriptif di Panti Sosial Asuhan Anak Al-Kautsar Lembang).**

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang disusun di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah keberadaan anak-anak yang terlantar dan anak-anak yang tidak memiliki orangtua dalam pengasuhan dan perkembangan anak secara langsung.
2. Salah satu masalah yang dihadapi dalam perkembangan anak di lembaga non formal khususnya panti sosial asuhan anak, yaitu lemahnya pembinaan dan pengembangan untuk membentuk karakter anak. Hal ini, menuntut adanya kerjasama antara masyarakat, negara untuk terus meningkatkan pola pengasuhan dan perlindungan anak agar anak-anak mampu dapat mengikuti pendidikan, bimbingan, pelayanan kesehatan dan diharapkan dapat menjadi anak-anak bangsa yang berkarakter tinggi.
3. Realita Panti asuhan di Indonesia saat ini dianggap kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap panti asuhan karena akibat adanya penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oknum pengelola panti.

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Contohnya, dana yang didapatkan dari para donatur digunakan untuk keperluan pribadi pengelola panti bukan untuk kebutuhan anak asuh.

4. Masyarakat, dan Negara harus memiliki Kepedulian terhadap keberlangsungan hidup anak yatim piatu karena Kepedulian terhadap anak yatim, bukan sekedar tanggung jawab pengurus panti.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka terdapat dua rumusan masalah yaitu secara umum rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana peranan panti asuhan dalam mengembangkan karakter Kepedulian antar sesama?

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini secara khusus meliputi :

1. Bagaimana proses pengembangan karakter peduli sosial anak yang diterapkan di panti asuhan?
2. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku karakter peduli sosial anak yang tercermin dalam kegiatan di lingkungan asrama?
3. Masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh para pihak panti dalam mengembangkan karakter peduli sosial?
4. Bagaimana upaya para pihak panti asuhan Al-Kautsar Lembang dalam menanggulangi masalah-masalah tersebut?
5. Bagaimana persepsi anak asuh terhadap kepedulian sosial?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diajukan pada penelitian ini maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang proses pengembangan karakter peduli sosial yang diterapkan di panti asuhan.

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui bentuk-bentuk perilaku karakter peduli sosial anak yang tercermin dalam kegiatan di lingkungan asrama.
3. Untuk mengkaji masalah –masalah yang dihadapi oleh pihak panti dalam mengembangkan karakter peduli sosial anak.
4. Untuk mengetahui upaya pihak panti dalam menanggulangi masalah-masalah tersebut.
5. Untuk mengetahui persepsi anak asuh terhadap karakter peduli sosial.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dari informasi yang ada, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat secara:

#### **1. Manfaat Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menggali dan memberikan masukan dan sumbangan pemikiran mengenai pentingnya peranan panti asuhan dalam mengembangkan karakter peduli sosial.

#### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Panti Sosial Asuhan Anak
  - 1) Diharapkan sebagai bahan evaluasi tentang pengembangan karakter khususnya peduli sosial.
  - 2) Diharapkan menjadi langkah-langkah penyempurnaan pembinaan karakter peduli sosial anak.
- b. Anak Asuh
  - 1) Diharapkan dapat memotivasi agar mempunyai semangat dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian sosial.
  - 2) Diharapkan memberikan arahan dalam berperilaku peduli dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan asrama, sekolah, maupun masyarakat.

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan UPI

- 1) Diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan bagi Jurusan Pendidikan Kewarganegaraan terkait peranan panti asuhan dalam mengembangkan karakter peduli sosial.
- 2) Diharapkan dapat memberikan kontribusi dan acuan praktis dalam upaya pembinaan dan pengembangan karakter anak.

**3. Manfaat Secara Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi nyata dalam proses pengembangan nilai-nilai karakter khususnya kepedulian serta dapat memajukan anak-anak bangsa yang memiliki kepedulian antar sesama dan kepekaan dalam proses bermasyarakat di lingkungan sekitar. Selain itu, penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh para pembina, pendidik, maupun pemerintah dalam mengembangkan kepribadian anak yang berkualitas.

**4. Manfaat Secara Isu**

Penelitian ini bermanfaat dalam memberikan secercah harapan menuju perbaikan peduli sosial anak yang sekarang ini mulai hilang. Dengan demikian, segala persoalan yang dihadapi oleh panti asuhan dalam menanamkan dan mengembangkan karakter peduli sosial dapat di atasi.

**F. Struktur Organisasi Skripsi**

Struktur organisasi skripsi berisi rincian mengenai urutan dari setiap bab dan bagian bab dalam seluruh penulisan skripsi, yang terdiri dari bab satu sampai bab terakhir, yaitu bab lima. Rincian urutan dari setiap bab adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Tris Yuniar, 2015

*Peranan panti sosial asuhan anak dalam mengembangkan karakter kepedulian sosial*  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Bab satu sebagai pendahuluan, akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

## Bab II Kajian Pustaka

Bab dua sebagai kajian pustaka, akan dipaparkan mengenai teori-teori yang mendukung terhadap masalah yang akan dikaji. Pada bab ini, akan dijelaskan teori dan konsep karakter kepedulian, serta tinjauan mengenai panti sosial asuhan anak al-kautsar lembang.

## Bab III Metode Penelitian

Bab tiga berisi paparan secara rinci mengenai pendekatan dan metode penelitian, termasuk beberapa komponen seperti lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, studi dokumentasi, serta analisis data: reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

## Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab empat sebagai hasil penelitian dan pembahasan, akan dijelaskan mengenai deskripsi data hasil penelitian, serta pembahasan dari analisis data yang ditemukan penulis di lapangan.

## Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran ini menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian di lapangan. Bab ini berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan yang diambil dari analisis data secara keseluruhan, serta berisi mengenai saran-saran.